

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh karakteristik dan kinerja keuangan perusahaan terhadap manajemen laba dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

a. Umur perusahaan

Umur perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Lamanya sebuah perusahaan beroperasi tidak mempengaruhi mereka untuk melakukan manajemen laba, baik itu dengan cara meningkatkan laba, menurunkan laba, maupun meratakan laba sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut.

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba. Perusahaan besar yang diukur dari total aset yang dimiliki, akan mendapatkan sorotan atau perhatian dari pemerintah, investor masyarakat atau publik, sehingga perusahaan tersebut akan lebih berhati-hati dalam melaporkan kondisi keuangan mereka. Selain itu, perusahaan dengan ukuran yang besar relatif memiliki kondisi keuangan yang stabil, sehingga perusahaan tersebut akan menghindari untuk melakukan manajemen laba.

c. *Leverage*

Leverage secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba. Semakin besar rasio *leverage*, berarti semakin tinggi nilai utang perusahaan. Perusahaan yang



mempunyai rasio leverage tinggi akibat besarnya jumlah utang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga akan melakukan praktek manajemen laba karena perusahaan terancam default yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya.

d. Profitabilitas

Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Semakin besar tingkat profitabilitas sebuah perusahaan, maka minat untuk melakukan manajemen laba akan menurun. Perusahaan dengan profitabilitas yang besar menunjukkan kinerja perusahaan serta kondisi keuangan perusahaan tersebut baik. Sehingga, tanpa melakukan manajemen laba, investor tetap tertarik untuk melakukan investasi terhadap perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi.

e. Karakteristik dan Kinerja Keuangan

Karakteristik perusahaan yang diwakilkan dengan umur perusahaan dan ukuran perusahaan, sedangkan kinerja keuangan perusahaan yang diwakilkan dengan leverage dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya, setiap peningkatan atau penurunan umur perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas, maka manajemen laba juga akan mengalami perubahan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil



yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah dari 180 poplasi, hanya 68 populasi yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini, 112 populasi yang tidak memenuhi kriteria mungkin merupakan perusahaan yang melakukan manajemen laba.

5.3 Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya ataupun bagi pengguna penelitian ini yang dapat dipertimbangkan, sebagai berikut:

- a. Disarankan untuk memperluas sampel yang akan digunakan untuk penelitian, seperti seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI atau beberapa sektor yang terdapat di BEI agar dapat mendeteksi perusahaan-perusahaan lainnya yang melakukan manajemen laba.
- b. Disarankan untuk memperpanjang periode penelitian lebih dari empat tahun agar dapat melihat kinerja manajemen perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang lebih detail atau mendalam.
- c. Disarankan untuk menggunakan model lain dari model berbasis aggregate accruals untuk mendeteksi manajemen laba, atau menggunakan model berbasis specific accruals, maupun model berbasis distribution of earnings after management.
- d. Disarankan untuk menggunakan atau menambah variabel seperti indikator lain dari kinerja keuangan atau variabel good corporate governance agar dapat melihat bagaimana pengaruh variabel lain terhadap manajemen laba.



5.4 Implikasi penelitian

a. Bagi investor

Bagi para investor yang ingin melakukan investasi kepada perusahaan yang termasuk ke dalam indeks LQ45, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan pertimbangan keputusan dalam berinvestasi. Investor dapat memilih perusahaan-perusahaan yang sedang bertumbuh atau perusahaan baru yang bergabung ke dalam dunia bisnis, karena perusahaan-perusahaan ini akan menjaga reputasinya sehingga menghindari untuk melakukan manajemen laba.

b. Bagi pihak akademisi

Bagi pihak akademisi, dengan dilakukannya penelitian ini, para pihak akademisi dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Dua faktor yang mempengaruhi manajemen laba berdasarkan penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan *leverage*. Kemudian, pihak akademisi dapat menentukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba.

